



WORKSHOP PENGEMBANGAN MODUL AJAR *DEEP LEARNING* BAGI GURU SEKOLAH DASAR

Feny Rita Fiantika^{1*}, Danang Prastyo², Dian Kusmaharti³,
^{1*,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu pendidikan,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Email: ^{1*}fentfeny@gmail.com

Informasi Artikel

Kata kunci:

Workshop, Deep Learning
teaching modules.

Diterima: 06-12-2025

Disetujui: 14-01-2026

Dipublikasikan: 24-01-2026

Abstrak

Kegiatan ini merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh TIM Pengabdian Masyarakat dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan modul ajar *Deep Learning*. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru yang tergabung dalam MGMP se kecamatan Ketidur Mojokerto dan kegiatan ini dilaksanakan di SDN Ketidur Mojokerto tanggal 24 November 2025 dengan menggunakan metode presentasi, pemodelan, dan simulasi disertai tugas. Hasil workshop menunjukkan peserta dapat memahami, dan merancang modul ajar *Deep Learning* dengan baik, peserta termotivasi dalam mengikuti workshop modul ajar *Deep Learning*, dan terdapat perubahan pengetahuan/kompetensi dalam pengembangan modul ajar *Deep Learning*.

Abstact

This activity is a Community Service activity carried out by the Community Service Team of Elementary School Teacher Education lecturers, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. The purpose of this service activity is to improve teacher competence in developing *Deep Learning* teaching modules. Participants in this activity are teachers who are members of MGMP throughout Ketidur Mojokerto sub-district and this activity was carried out at SDN Ketidur Mojokerto on November 24, 2025 using presentation, modeling, and simulation methods accompanied by assignments. The results of the workshop showed that participants were able to understand and design *Deep Learning* teaching modules well, participants were motivated in participating in the *Deep Learning* teaching module workshop, and there were changes in knowledge/competence in developing *Deep Learning* teaching modules.

PENDAHULUAN

Inovasi pembelajaran terus dikembangkan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mumpuni dalam menghadapi tantangan globalisasi. Untuk kepentingan tersebut, setiap guru abad 21 harus dapat menjadi pendidik sekaligus manager dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dituntut untuk mengikuti perkembangan IPTEK, merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Jailani, 2012; Itaristanti, 2016; Hanifah & Abdulloh, 2021; Istiqamah & Andi, 2021; Irawan & I Made, 2022).

Deep Learning adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang sedang diberlakukan untuk membersamai penerapan kurikulum merdeka. *Deep Learning* merupakan proses merancang materi pembelajaran yang fokus pada pemahaman mendalam, bukan hafalan, dengan mengintegrasikan prinsip *mindful*, *meaningful*, *Joyful Learning* serta tahapan Taksonomi Solo yaitu memahami, mengaplikasi, dan merefleksi untuk meningkatkan kompetensi kritis, kreatif, dan kontekstual siswa. Teknologi AI seperti NotebookLM sering digunakan untuk membantu mengembangkan modul ajar tersebut. Modul ajar *Deep Learning* dirancang untuk menekankan koneksi materi dengan realitas, kolaborasi, dan pembelajaran berbasis proyek agar siswa menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif.

Menurut Anggraini, R. F et al., (2025); Cahyani, I. (2025); Diputera, A. M., et al., (2024); Prawiyogi, A. G., et al., (2025) terdapat prinsip utama dalam pengembangan modul ajar *Deep Learning* yaitu *Mindful Learning*: Siswa sadar dan terhubung dengan materi, mengidentifikasi konsep di lingkungan sekitar (misal: kerucut pada topi ulang tahun); *Meaningful Learning*: Materi relevan dan bermakna, menghubungkan konsep ke kehidupan nyata; dan *Joyful Learning*: Pembelajaran menyenangkan, motivasi tinggi, dan tidak monoton. Prinsip-prinsip tersebut diintegrasikan dalam tahapan penyusunan pembelajaran dalam modul ajar yaitu memahami (Orientasi Bermakna): Mengaktifkan kesadaran dan pemahaman konsep dasar melalui apersepsi kontekstual; mengaplikasi (Kegiatan Inti): Penerapan konsep dalam konteks nyata, seringkali melalui proyek atau masalah yang menantang berpikir kritis; dan merefleksi (Penutup): Siswa merefleksikan proses dan hasil belajar, memahami dampak serta relevansinya.

Jadi intergrasi dari tahapan-tahapan tersebut secara detail tampak pada 8 keterampilan dasar mengajar yaitu: Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran: Menciptakan suasana siap belajar di awal serta merangkum dan mengevaluasi hasil belajar di akhir sesi; Keterampilan Menjelaskan: Menyampaikan materi secara sistematis agar hubungan antar konsep mudah dipahami siswa; Keterampilan Bertanya: Mengajukan pertanyaan untuk merangsang berpikir kritis dan meningkatkan partisipasi siswa; Keterampilan Memberi Penguatan: Memberikan respon positif (pujian atau penghargaan) untuk meningkatkan motivasi dan perilaku belajar siswa; Keterampilan Mengadakan Variasi: Mengubah gaya mengajar, media, atau pola interaksi agar siswa tidak merasa bosan; Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil: Memandu interaksi antar siswa agar tujuan diskusi tercapai secara efektif; Keterampilan Mengelola Kelas: Menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang kondusif serta mengendalikan gangguan di kelas; Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan: Melakukan pendekatan secara individual atau dalam kelompok terbatas sesuai kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda. Delapan keterampilan dasar mengajar tersebut, di

era tahun 2026 saat ini disebut sebagai komponen kecakapan abad 21 yang meliputi kreativitas, literasi digital, empati, serta kemampuan kolaborasi untuk menghadapi tantangan pendidikan modern. Secara regulasi, keterampilan tersebut merupakan bagian dari kompetensi pedagogi yang harus dikuasai oleh guru.

SDN Ketidur merupakan salah satu SD di Mojokerto yang mempunyai guru-guru yang sangat produktif dan selalu menginginkan perubahan. SDN Ketidur Mojokerto merupakan salah satu sekolah mitra Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, berdasarkan hasil survey bahwa guru-guru di sekolah tersebut masih rendah penguasaan dibidang teknologi informasi terutama dibidang pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning*. Guru-guru kurang memahami makna *Deep Learning* dan aplikasikasinya dalam pembelajaran. Maka dari itu perlu mengadakan pendampingan dan pelatihan dalam mengembangkan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning* bagi guru-guru MGMP yang tergabung di SDN Ketidur Mojokerto. TIM pengabdian PGSD Universitas Adi Buana Surabaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat, mengadakan workshop pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning* di SDN Ketidur Mojokerto.

METODE

Metode pelaksanaan workshop adalah dengan presentasi, pemodelan, dan simulasi disertai tugas. Presentasi merupakan sebuah metode penyampaian materi secara sistematis oleh Narasumber dari Dosen PGSD sebagai TIM Pengabdian. Bahan presentasi yang diabgikan kepada peserta adalah materi tentang pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning* bagi guru di SD. Instruktur berdiskusi dengan peserta workshop, dengan memberikan contoh-contoh hasil pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning* di SD. Metode pemodelan merupakan metode memberikan contoh-contoh kepada peserta workshop dan selanjutnya menginstruksikan peserta untuk mendesain modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning* dengan CP dan TP yang berbeda. Metode penugasan juga digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, peserta mengerjakan tugas yaitu mengembangkan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning* di luar jadwal pelaksanaan workshop. Rangkaian akhir dalam kegiatan ini adalah TIM pengabdian menilai hasil kerja guru dan memberikan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan oleh TIM Pengabdian Masyarakat Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Bersama dengan tim guru SDN Ketidur Mojokerto, Kegiatan ini dihadiri oleh 35 orang dan dilaksanakan di Aula SDN Ketidur Mojokerto. Kegiatan pengadain masyarakat ini dilaksanakan pada semester ganjil 2025-2026 tepatnya tanggal 24 November 2025 dan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru MGMP yang bergabung di SDN Ketidur Mojokerto tentang perancangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning*. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan.

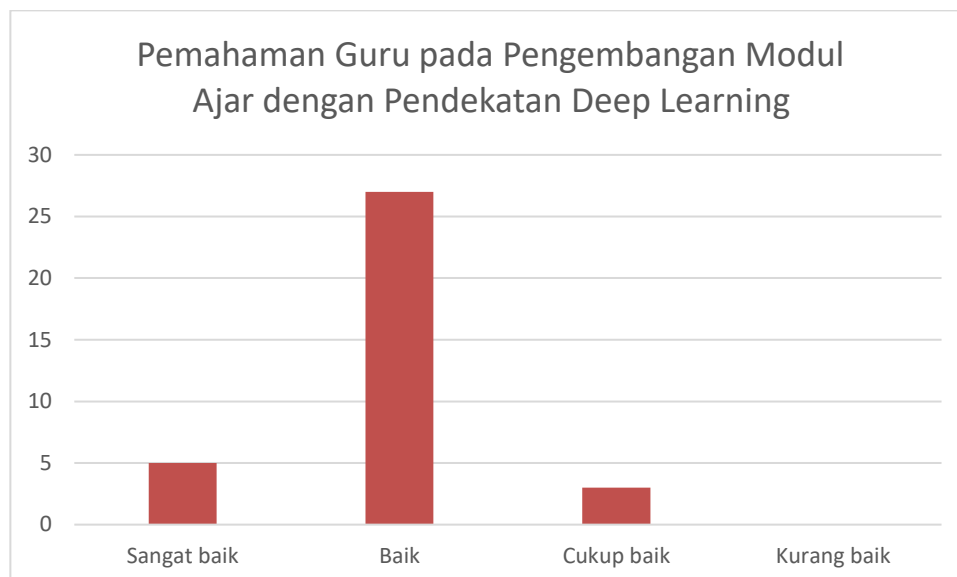


Gambar 1. Narasumber memaparkan materi

Kegiatan dilanjutkan dengan workshop pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning*.

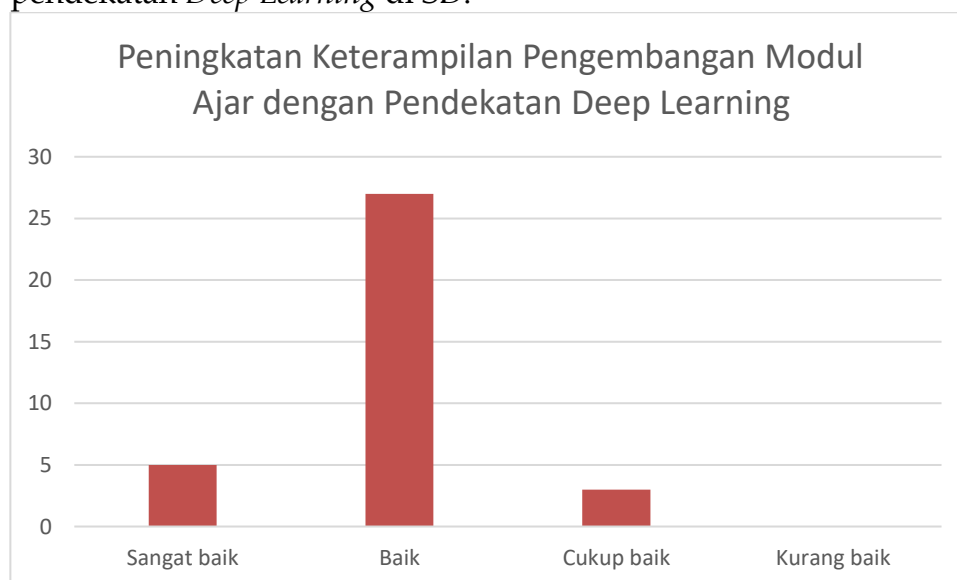
Peserta diminta untuk mengisi identitas, selanjutnya mengisi CP, TP, materi yang dipilih, lalu mengembangkan modul ajar dalam format modul ajar yang telah dibagikan. Teknik penilaian yang digunakan, bentuk instrument yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Peserta juga diminta untuk menuliskan contoh modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning*, disertai dengan waktu pelaksanaan. Peserta diharapkan dapat mengimplementasikan sesuai dengan apa yang telah dirancang. Hasil dari pelaksanaan workshop meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan merancang modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning*, dapat dilihat dari angket respon yang diisi melalui Google Form. Beberapa pertanyaan angket respon yang dibagikan melalui google form, antara lain pemahaman terhadap pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning*, peningkatan keterampilan penyusunan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning* di SD, pengalaman dalam hal pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning* di SD.

Indikator pemahaman terhadap pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning*, sebanyak 2 responden yang menjawab sangat baik, 6 responden yang menjawab baik, 25 responden yang menjawab cukup baik serta 2 responden yang menjawab tidak kurang baik. Berikut disajikan dalam diagram perolehan hasil respon indikator pemahaman terhadap pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning*.



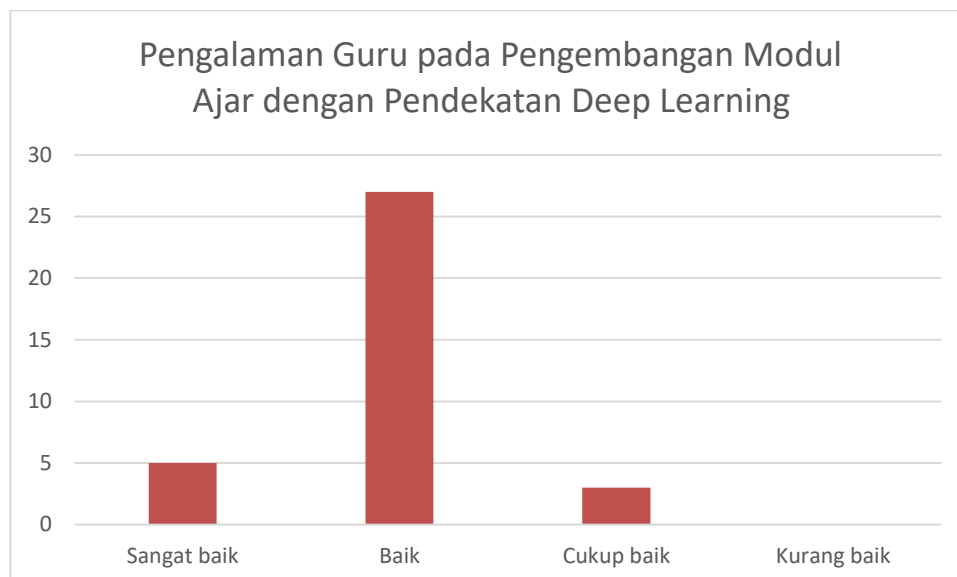
Gambar 3. Hasil angket pemahaman terhadap pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning*

Indikator peningkatan keterampilan penyusunan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning* di SD, sebanyak 17 responden yang menjawab sangat baik, 15 responden yang menjawab baik, 3 responden yang menjawab cukup baik serta tidak ada responden yang menjawab kurang baik. Berikut disajikan dalam diagram perolehan hasil respon indikator pengetahuan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning* di SD tetapi belum mampu dalam menyusun modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning* di SD.



Gambar 4. Hasil angket peningkatan keterampilan pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning*

Indikator pengalaman pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning* di SD, sebanyak 5 responden yang menjawab sangat baik, 27 responden yang menjawab baik, 3 responden yang menjawab cukup baik serta tidak ada responden yang menjawab tidak kurang baik. Berikut disajikan dalam diagram perolehan hasil respon pertanyaan tentang pengalaman dalam hal pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning* di SD.



Gambar 5. Hasil angket pengalaman pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning* di SD

Rangkaian akhir kegiatan berupa diskusi dan kolaborasi dalam kegiatan ini ditunjukkan melalui sesi tanya jawab dalam dan antar kelompok yang dapat ditunjukkan melalui gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Sesi tanya jawab dan diskusi kelompok

Hasil akhir yang dapat diperoleh adalah peserta dapat menuliskan tujuan pembelajaran yang dilanjutkan dengan perancangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning* dengan baik. Guru-guru MGMP yang tergabung di SDN Ketidur Mojokerto termotivasi dalam mengikuti workshop pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning*, ada perubahan dalam pengetahuan/kompetensi saya dalam pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning*. Hal tersebut dikarenakan guru-guru tersebut benar-benar mempraktikkan dan diberi kesempatan untuk mencoba mengembangkan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning*.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh tim pengabdian masyarakat dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan tema Pengembangan Kompetensi Guru dalam Penyusunan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning* berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan tersebut dapat diketahui melalui respon peserta yang sangat positif terhadap kegiatan ini, peserta mempunyai motivasi yang baik yang dapat ditunjukkan melalui antusias peserta dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dan terdapat perubahan dalam pengetahuan/kompetensi dalam pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Deep Learning*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan support dan dana kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Kepala Sekolah SDN Ketidur Mojokerto yang berkenan menyediakan tempat sehingga kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar.
3. Seluruh peserta kegiatan pengabdian masyarakat yang hadir dan mengikuti rangkaian kegiatan hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, R. F., Sadiada, L. U., & Hidayati, N. (2025). Pengembangan modul ajar *Deep Learning* untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1839.

Cahyani, I. (2025). Pembelajaran mendalam bahasa Indonesia berbasis *mindful, meaningful, dan Joyful Learning*. *Prosiding Sandibasa Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1).

Diputera, A. M., Zulpan, & Eza, G. N. (2024). Memahami konsep pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran anak usia dini yang *meaningful, mindful, dan joyful*: Kajian melalui filsafat pendidikan. *Bunga Rampai Usia Emas*, 10(2), 108.

Prawiyogi, A. G., & Rosalina, A. (2025). *Deep Learning* dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

Kurniawan, R. G. (2025). *Pembelajaran diferensiasi berbasis Deep Learning: Strategi mindful, meaningful, dan Joyful Learning*. Penerbit Lutfi Gilang.

Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2024). *Prinsip utama dalam pengembangan modul ajar Deep Learning*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. www.kemdikbud.go.id

SMK Negeri 2 Gunung Talang. (n.d.). *Mengenal Deep Learning, pendekatan belajar baru dari mendikdasmen*. Diakses pada 13 Januari 2026,

dari <https://www.smkn2guntal.sch.id/read/18/mengenal-deep-learning-pendekatan-belajar-baru-dari-mendikdasmen>